

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. A dengan masalah hipertensi di Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan bahwa Ny. A mengatakan sering merasakan keluhan tidak nyaman, yaitu keluhan pusing (sakit kepala) dan tengkuk terasa berat. Klien mengatakan sudah mengalami hipertensi sejak 5 tahun yang lalu. Pada saat dilakukan pengukuran tekanan darah didapatkan tekanan darah klien 161/90 mmHg.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan SDKI yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit dan manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan.
3. Rumusan intervensi keperawatan disusun berdasarkan SIKI sesuai dengan kasus yaitu terapi relaksasi (hidroterapi kaki) dan edukasi proses penyakit.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan intervensi yang sudah disusun. Hidroterapi kaki dilakukan 1 kali sehari dalam waktu 5 hari selama 15 menit untuk membantu menurunkan tekanan darah klien.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. A menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan berdampak positif bagi kondisi Ny. A, yaitu berupa terjadinya penurunan tekanan darah dimana sebelum diberikan intervensi rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik adalah 153,8/89,4 mmHg dan setelah diberikan intervensi menjadi 139,8/88 mmHg.

B. Saran

1. Bagi Bidang Keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada bidang keperawatan, khususnya keperawatan gerontik untuk dapat dijadikan sebagai upaya mengembangkan program program dalam rangka meningkatkan kesehatan klien.

2. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber ilmu yang menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keperawatan mengenai penggunaan hidroterapi kaki sebagai salah satu metode non farmakologi dalam menurunkan tekanan darah.

3. Bagi Lansia

Hasil implementasi ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh klien di rumah, dan diharapkan nantinya implementasi yang diberikan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia. Diharapkan lansia mampu melakukan hidroterapi 1 kali sehari minimal 3 kali dalam seminggu.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat manerapkan hidroterapi kaki di Posbindu PTM sebagai salah satu prioritas keperawatan dalam menghadapi pasien hipertensi.

